

Abstrak

Saham kelompok LQ 45 adalah kelompok saham yang memiliki kinerja dengan baik pada periode tertentu, saham perusahaan yang masuk dalam perhitungan LQ 45 didasarkan pada tolak ukur liquiditas dan kapitalisasi pasar. Dalam saham kelompok LQ 45 terdapat berbagai sektor industri, dimana salah satunya adalah industri tembakau. Industri tembakau di Indonesia menjadi salah satu sumber pendapatan negara terbesar, meskipun dampak bahaya rokok yang mengancam kesehatan, ekonomi, sosial, dan lingkungan tidak perlu diperdebatkan lagi. Dengan besarnya kontribusi industri tembakau pada sumber pendapatan negara yang cukup berpengaruh, maka dapat menjadi berita baik bagi investor. Sedangkan para manajer keuangan yang bertanggung jawab atas tujuan perusahaan, memiliki tugas untuk melaksanakan tiga fungsi manajemen keuangan, yaitu memutuskan alternatif pendanaan, menetapkan pengalokasian dana (investasi) dan memutuskan kebijakan pembagian dividen. Ketiga fungsi manajemen tersebut bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, keputusan investasi, dan frekuensi transaksi sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2005-2009 sebagai variabel dependen baik secara simultan maupun parsial. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan selama periode pengamatan serta sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Untuk keperluan analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengujian statistik yang dibantu oleh program SPSS 17.0 *for windows*. Dalam melakukan pengujian hipotesis, penulis menggunakan uji F untuk hipotesis simultan dan uji t untuk hipotesis parsial.

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) pada penelitian ini cukup besar pengaruhnya dari struktur modal, keputusan investasi, dan frekuensi transaksi terhadap nilai perusahaan. Dan dengan tingkat signifikansi yang tidak terlalu besar.

Berdasarkan uji hipotesis simultan diperoleh kesimpulan bahwa variabel struktur modal, keputusan investasi, dan frekuensi transaksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT Gudang Garam Tbk. Periode 2005-2009. Sedangkan hasil uji hipotesis parsial hanya frekuensi transaksi saja yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT Gudang Garam Tbk. Periode 2005-2009. Sedangkan variabel lainnya yaitu struktur modal, dan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT Gudang Garam Tbk. Periode 2005-2009.